**Awas! 7 Kesalahan Fatal Saat Mendirikan Badan Usaha (dan Cara Menghindarinya)**

*(Judul Baru)* *(URL Suggestion: legalify.id/blog/kesalahan-mendirikan-badan-usaha)* *(Target Tanggal Posting: [Sesuaikan])*

**Meta Deskripsi:** Baru mau bikin PT atau CV? Hindari 7 kesalahan umum ini! Mulai dari salah pilih bentuk usaha, KBLI, modal, hingga lupa urus izin penting. Pelajari solusinya di sini!

**(Isi Artikel)**

Selamat! Memutuskan untuk melegalkan bisnismu dengan mendirikan badan usaha (seperti PT atau CV) adalah langkah besar. Ini menunjukkan keseriusanmu dan membuka banyak peluang.

Tapi, proses pendirian badan usaha, terutama PT, punya banyak detail yang perlu diperhatikan. Banyak pengusaha pemula, karena kurang informasi atau ingin serba cepat, akhirnya melakukan kesalahan yang bisa berakibat fatal: buang-buang waktu, biaya ekstra, bahkan masalah hukum di kemudian hari.

Apa saja kesalahan umum yang sering terjadi saat mendirikan badan usaha di Indonesia? Yuk, kenali dan hindari!

**1. Salah Pilih Bentuk Badan Usaha (PT vs CV)**

* **Kesalahan:** Langsung pilih PT padahal bisnis masih skala kecil dan risiko rendah, atau sebaliknya, pilih CV padahal butuh tanggung jawab terbatas dan berencana cari investor.
* **Kenapa Fatal:** Implikasinya besar ke tanggung jawab hukum (aset pribadi), struktur modal, pengelolaan, dan potensi pengembangan bisnis.
* **Cara Hindari:** Pahami **perbedaan fundamental PT dan CV**. Pilih PT jika butuh perlindungan aset pribadi, rencana skala besar/investor, atau bidang usaha mewajibkan. Pilih CV jika modal terbatas, ingin struktur simpel, dan risiko rendah. *(Link ke Artikel Blog (1) PT atau CV)*

**2. Salah Pilih Kode KBLI (Bidang Usaha)**

* **Kesalahan:** Asal pilih kode KBLI atau menyerahkan sepenuhnya ke jasa pendirian tanpa diskusi. Memilih KBLI yang terlalu umum atau tidak sesuai dengan aktivitas bisnis utama.
* **Kenapa Fatal:** Bisa menghambat perizinan turunan, kesulitan ikut tender, atau bahkan dianggap menjalankan usaha ilegal jika KBLI tidak sesuai. Beberapa KBLI juga menentukan apakah boleh pakai Virtual Office atau tidak.
* **Cara Hindari:** Pelajari **KBLI 2020** terbaru dengan teliti. Pilih kode yang paling spesifik dan relevan dengan inti bisnismu. Cantumkan di akta pendirian. Konsultasikan jika ragu.

**3. Masalah Modal (Terutama PT)**

* **Kesalahan:** Tidak paham ketentuan modal dasar dan modal disetor PT sesuai skala usaha (Mikro, Kecil, Menengah) berdasarkan UU Cipta Kerja dan turunannya. Atau, modal disetor tidak benar-benar ada/disetorkan.
* **Kenapa Fatal:** Bisa jadi temuan saat audit atau pengajuan izin lanjutan. Menentukan skala usaha juga berpengaruh ke kewajiban lain.
* **Cara Hindari:** Pahami klasifikasi skala usaha berdasarkan modal. Meskipun UU Cipta Kerja menyerahkan modal dasar pada kesepakatan pendiri (kecuali bidang tertentu), pastikan modal disetor (minimal 25% dari modal dasar) benar-benar ada dan tercatat.

**4. Salah Pilih Lokasi Usaha (Tidak Sesuai Zonasi)**

* **Kesalahan:** Mendirikan kantor atau tempat usaha di lokasi yang zonasinya tidak sesuai peruntukan (misal, di zona pemukiman). Mengabaikan perlunya Izin Mendirikan Bangunan (IMB/PBG).
* **Kenapa Fatal:** Izin usaha bisa ditolak, usaha bisa disegel Pemda. Ini juga berlaku saat memilih Virtual Office.
* **Cara Hindari:** Cek **Perda Tata Ruang (RDTR)** setempat sebelum menentukan lokasi fisik atau memilih Virtual Office. Pastikan zonasi sesuai untuk kegiatan komersial/perkantoran.

**5. Dokumen Tidak Lengkap atau Salah Isi**

* **Kesalahan:** Dokumen persyaratan (KTP, NPWP, dll) kurang lengkap, tidak valid, atau ada kesalahan pengetikan data saat pengisian formulir pendirian (terutama PT Perorangan).
* **Kenapa Fatal:** Proses pendirian bisa tertunda lama atau permohonan ditolak.
* **Cara Hindari:** Siapkan semua dokumen yang diminta dengan teliti. Periksa ulang semua data sebelum disubmit. Gunakan bantuan profesional jika perlu.

**6. Mengabaikan Kewajiban Pasca-Pendirian (RUPS, Laporan, Pajak, BPJS)**

* **Kesalahan:** Setelah badan usaha berdiri, lupa mengadakan RUPS pertama (untuk PT), tidak membuat laporan keuangan/kegiatan, abai soal pelaporan dan pembayaran pajak, atau tidak mendaftarkan perusahaan/karyawan ke BPJS Ketenagakerjaan & Kesehatan.
* **Kenapa Fatal:** Bisa kena denda, sanksi administratif, bahkan pidana (untuk pajak). RUPS penting untuk menetapkan pengurus secara sah.
* **Cara Hindari:** Pahami kewajiban setelah badan usaha berdiri. Agendakan RUPS pertama PT. Siapkan sistem pencatatan keuangan sederhana. Urus pendaftaran BPJS. Taat lapor dan bayar pajak.

**7. Kurang Paham Struktur & Aturan Main (Terutama PT)**

* **Kesalahan:** Tidak paham peran dan tanggung jawab Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham dalam PT. Atau, untuk PT biasa, jumlah pemegang saham menjadi kurang dari 2 orang dan tidak segera diatasi. Untuk PT Perorangan, lupa kewajiban lapor atau mengubah jadi PT Biasa saat skala usaha membesar.
* **Kenapa Fatal:** Bisa menimbulkan konflik internal, masalah hukum, atau status badan hukum dicabut.
* **Cara Hindari:** Pelajari UU Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar PTmu. Pahami peran masing-masing organ PT. Patuhi aturan main sesuai jenis PT yang dipilih.

**Kesimpulan:**

Mendirikan badan usaha memang langkah penting, tapi jangan sampai terjebak kesalahan umum yang merugikan. Bekali diri dengan informasi yang tepat, teliti dalam setiap langkah, dan jangan ragu meminta bantuan profesional.

**Hindari Risiko dan Pastikan Proses Pendirian Badan Usahamu Lancar!**

Tim ahli hukum di **Legalify.id** siap mendampingimu! Kami bantu analisis kebutuhan, pilih badan usaha yang tepat, hingga proses pendirian selesai sesuai aturan.

**Konsultasi Pendirian Badan Usaha Anda Sekarang!**